

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 2 di Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 2, yang beralamat di Jalan Penggilingan, Jakarta Timur. Adapun alasan peneliti memilih tempat di sekolah SMK DINAMIKA PEMBANGUNAN 2 JAKARTA karena peneliti cukup mengenal baik lingkungan sekolah dan kondisi siswa di sekolah tersebut. Selain itu sekolah tersebut memiliki permasalahan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya sehingga peneliti merasa cocok untuk meneliti di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Oktober sampai dengan Desember 2015. Dengan pertimbangan bahwa

rentang waktu tersebut peneliti merasa dapat secara maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah¹.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional, seperti yang diungkapkan oleh Kerlinger bahwa:

“Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis²”.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional seperti yang diungkapkan oleh Sukmadinata adalah “untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Hubungan antara satu dengan variabel yang lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan

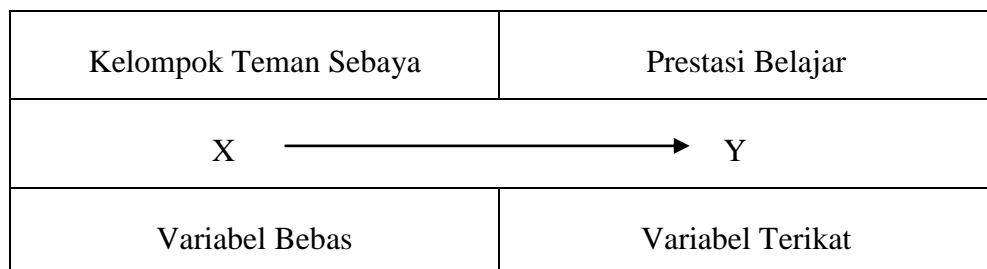
¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007), p. 52.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p. 7

keberartian (signifikansi) secara statistik³”. Sehingga dapat dilihat hubungan antara variabel bebas (interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya) dan variabel terikat (hasil belajar). Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengukur variabel interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya yang ada dan data sekunder untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan hasil ulangan siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya dengan hasil belajar, maka konstelasi hubungan antara interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y dapat terlihat pada gambar III.1 sebagai berikut:

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X : Variabel bebas (Interaksi Sosial dalam Kelompok Teman Sebaya).

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar).

—————→ : Menunjukkan arah hubungan.

³ Nana Syaodih Sukmadinata. *op.cit.*, p. 56.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Dinamika Pembangunan Tahun Ajaran 2015-2016. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2015-2016 yang berjumlah 73 siswa.

2. Sampling

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 73 orang. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 60 siswa sebagai sampel penelitian. (lihat lampiran tabel III.1)

Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap-tiap kelas dapat di deskripsikan sebagai berikut:

⁴ Sugiono, *Mempelajari Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.49

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.118

$$\text{Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Anggota Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Terjangkau}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel III.1.
Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Sampel yang Diambil
XI Ak1	$S = (35/73) \times 60 = 28,76$ diambil 29 orang
XI Ak2	$S = (38/73) \times 60 = 31.23$ diambil 31 orang
Jumlah	60 orang

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebar ke siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Dinamika Pembangunan 2. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melewati tahap proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan yang dinyatakan dalam angka melalui tes yang dibuat oleh guru.

b. Definisi Operasional

Adapun prestasi belajar dapat dilihat dari bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rapot siswa semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

2. Interaksi Sosial (Variabel X)**a. Definisi Konseptual**

Interaksi sosial adalah hubungan sosial antara individu yang satu dengan individu yang lain, baik secara perorangan maupun kelompok yang saling memperbaiki tingkah laku individu. Ini berarti terdapat hubungan timbal balik antara individu tersebut.

b. Definisi Operasional

Adapun indikator-indikator dari interaksi sosial antara lain: kontak sosial dengan sub indikator kontak individu dengan individu, kontak individu dengan kelompok, kontak kelompok dengan kelompok. Kedua, komunikasi dengan sub indikator memberi yang berwujud tafsiran, dan perasaan yang ingin disampaikan oleh orang. Interaksi sosial diukur dengan menggunakan skala likert dalam bentuk kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

Kisi-kisi instrumen interaksi sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial. Dan juga untuk memberikan gambaran

seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel interaksi yang tertera dalam tabel III.2

TABEL III.2
Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
			Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Kontak Sosial	Kontak individu dengan individu	4, 6, 12, 15, 16, 17		12	4, 6, 15, 16, 17	
		Kontak individu dengan kelompok	2, 8, 18, 20, 21, 23, 24		18	2, 8, 20, 21, 23, 24	
		Kontak kelompok dengan kelompok	11, 19, 27			11, 19, 27	
2	Komunikasi	Memberi yang berwujud tafsiran	1, 3, 10, 25, 28, 30		28	1, 3, 10, 25, 30	
		Perasaan yang ingin disampaikan oleh orang	5, 7, 9, 13, 14, 22, 26, 29		13	5, 7, 9, 14, 22, 26, 29	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel interaksi

sosial seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel interaksi sosial

TABEL III.3
Skala penilaian untuk Interaksi Sosial

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu (S)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validitas Instrumen Interaksi Sosial

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur”⁶. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum (X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = Jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid,

⁶*Ibid.*, hlm.173

yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus Alpha digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”⁷ dengan rumus sebagai berikut:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*;

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]^8$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians dari skor soal

$\sum S_t^2$ = Varians dari skor total

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual.

⁷ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hal 173

⁸ Suharsimi Arikunto, Op cit hal. 180

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^9$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai intercept (konstan)

b = koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$\text{Dimana: } \sum xy = \sum XY = \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 = \frac{(\sum X^2)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 = \frac{(\sum y^2)}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan

⁹ Sudjana< Metode Statistika (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 315

menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan rumus:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Terima H_o jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_o jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis Statistik:

H_o ; $Y = a + bX$

H_1 : $Y \neq a + bX$

Kriteria pengujian linieritas regresi:

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui linieritas regresi di atas digunakan tabel ANAVA (Tabel III.4)

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA) UNTUK UJI
KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	60	372711.00			
Regresi (a)	1	371778.82			
Regresi (b/a)	1	226.42	226.42	18.61	4.00
Sisa	58	705.77	12.17		
Tuna Cocok	34	322.93	9.50		
Galat Kekeliruan	24	382.83	15.95	0.60	2.00

Keterangan:

JK (Tc) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (s) : Jumlah kuadrat (sisa)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_t : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi:

Tolak Ho Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima Ho Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus “r” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 10$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t : Skor Signifikansi Koefisien Korelasi

¹⁰ Sugiono, op Cit. Hal. 183

r : Koefisien Korelasi Product Moment

n : Banyak sampel atau data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak,

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_1 diterima.

Koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prestasi belajar) yang ditentukan oleh variasi X (kelompok Teman Sebaya)

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Product Moment